

Analisis limbah material padat di pekerjaan struktur atas pembangunan gedung kementerian

David Immanuel Sihombing

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20280915&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang bentuk-bentuk limbah material padat yang dihasilkan pada tahap pelaksanaan struktur atas di proyek pembangunan gedung bertingkat berikut penyebab terjadinya limbah tersebut. Selain itu, skripsi ini turut memaparkan sumber-sumber kegiatan penghasil timbulan limbah dan faktor-faktor penyebabnya. Penelitian juga dilakukan untuk mengetahui system manajemen limbah padat yang digunakan di pembangunan bergelar ?Bangunan Hijau? ini. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif melalui wawancara terhadap pelaku industri konstruksi di lapangan untuk level manajer dan direksi dan observasi dengan melakukan pengamatan langsung dan studi dokumen proyek untuk memperoleh data yang kredibel, terpercaya, faktual dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 1 April ? 31 Mei 2011 dan berlokasi di lantai I dan II saja. Dimensi lantai bangunan Gedung Kementerian ini seragam, sehingga pengambilan lantai I dan II dapat mewakili timbulan limbah di lantai-lantai selanjutnya. Dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan triangulasi, penelitian menghasilkan sejumlah temuan berikut, yaitu: (1) limbah material dominan yang dihasilkan di pekerjaan struktur atas berturut-turut ialah besi, kayu dan cor. (2) Timbulan limbah dominan ini bersumber dari aktivitas di pekerjaan struktur atas, yaitu pekerjaan pembesian, bekisting dan pengecoran, diikuti oleh proses operasi dan pengelolaan material. (3) Dilihat dari faktor penyebab, desain dan dokumentasi menjadi faktor penyebab terbesar terjadinya timbulan limbah material di saat pelaksanaan pekerjaan struktur atas. Hal ini diakibatkan oleh terjadinya perubahan desain selama pekerjaan di kedua lantai tersebut berlangsung. (4) Untuk manajemen limbah, kontraktor memberlakukan system minimisasi dan penanggulangan limbah secara terpadu. Minimisasi dilakukan dengan menggunakan material bersertifikat untuk mencegah timbulnya limbah material akibat penggunaan material yang berkualitas rendah. Selain itu, pihak kontraktor juga menggunakan metode precast half slab dan precast tangga untuk mereduksi penggunaan material bekisting dan limbah konstruksi lainnya